

## **Analisis Efektivitas Manajemen Payroll Menggunakan *Google Spreadsheet* Dalam Startup Multinasional: Studi Kasus Perusahaan X Di Korea**

**Benita Nur Suciati<sup>1\*</sup>, Ida Jalilah Fitria<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia

\* E-mail: Benita10121576@digitechuniversity.ac.id

---

### **Information Article**

*History Article*

*Submission: 28-07-2025*

*Revision: 09-09-2025*

*Published: 26-11-2025*

---

### **DOI Article:**

**10.24905/mlt.v6i2.179**

---

### **A B S T R A K**

Perusahaan ini mempekerjakan ratusan karyawan lintas negara dengan sistem pembayaran gaji yang dilakukan secara manual melalui spreadsheet, tanpa penggunaan software Payroll khusus. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari satu orang staf HR dan dua orang karyawan aktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun sistem Payroll berbasis *Google Spreadsheet* dinilai fleksibel dan mudah diakses oleh seluruh pihak yang terlibat, seperti HRD, CEO, hingga klien perusahaan, efektivitas sistem ini belum optimal. Dalam aspek akurasi, proses input data secara manual masih menimbulkan kesalahan akibat kurangnya verifikasi dari karyawan serta tidak adanya sistem validasi otomatis. Pada aspek ketepatan waktu, keterlambatan pembayaran masih terjadi, terutama Ketika terjadi keterlambatan dalam proses task checking dan pengumpulan data. Sementara itu, dari sisi kegunaan, sistem ini dinilai kolaboratif namun tidak efisien apabila jumlah karyawan terus meningkat, karena akan semakin menyulitkan proses verifikasi dan pengolahan data.

**Kata Kunci:** Manajemen Payroll, *Google Spreadsheet*, Efektivitas, Startup, Penggajian Manual

### **A B S T R A C T**

*The company employs hundreds of employees across different countries, with salary payments conducted manually through spreadsheets, without the use of any specialized Payroll software. This research is descriptive in nature and uses a qualitative approach. Data collection techniques include interviews, observation, and documentation. The informants in this study consist of one HR staff member and two active employees. The results of the study that although the Google Spreadsheet based Payroll system is considered flexible and easily accessible to all involved parties such as the HR department, CEO, and even clients its effectiveness remains suboptimal. In terms of accuracy, the manual data input process still leads to errors due the lack of verification from employees and the absence of an automatic validation system. In term of timeliness, delays in payment still occur, particularly when there*

---

### **Acknowledgment**

---

*are setbacks in the task checking and data collaction process. Meanwhile, in terms of usability, the system is considered collaborative, but not efficient if the number of employees continues to increase, as this would futher complicate the verification and data processing stages.*

**Keyword:** *Payroll Management, Google Spreadsheet, Effectiveness, Startup, Manual Payroll*

---

© 2025 Published by multiplier. Selection and/or peer-review under responsibility of multiplier

## PENDAHULUAN

Perusahaan dan pekerja merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan, karena secara filosofis keduanya saling bersinergi untuk mendorong pertumbuhan industri dan ekonomi. Hubungan antara keduanya dibangun atas dasar saling membutuhkan, yang dikenal sebagai hubungan kerja dan diatur melalui perjanjian kerja yang telah disepakati Bersama. Dalam konteks ini, pekerja memiliki hak untuk memperoleh imbalan yang layak, sebagaimana dijamin dalam pasal 28D ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia yang menyatakan bahwa ‘Setiap orang berhak untuk bekerja serta mendapat imbalan dan perlakuan yang adil dan layak dalam hubungan kerja.’ (Alamsyah, 2025).

Fenomena yang melatarbelakangi penelitian ini adalah adanya keluhan dari sejumlah karyawan terkait ketidaksesuaian antara tugas yang mereka kerjakan dan daftar pekerjaan yang tercatat dalam sistem, karyawan mengeluhkan mengenai ketidaksesuaian tersebut semakin sering muncul, yang mengindikasikan adanya masalah dalam pencatatan tugas dan pengelolaan data kerja.

Ketidaksesuaian ini tidak hanya berdampak pada kepuasan kerja karyawan, tetapi juga berpotensi menimbulkan ketidakakuratan dalam proses penilaian kinerja dan pemberian kompensasi. Ketika data pekerjaan yang tercatat tidak mencerminkan beban kerja yang sebenarnya, maka sistem manajemen SDM menjadi tidak efektif dalam menjalankan fungsi utamanya, yaitu memastikan keadilan dan efisiensi dalam distribusi tugas serta pengelolaan sumber daya manusia. Masalah ini menunjukkan pentingnya evaluasi terhadap sistem pencatatan kerja yang digunakan, terutama dalam konteks perusahaan yang menerapkan sistem digital seperti *Google Spreadsheet* untuk manajemen *Payroll* dan data karyawan.

Sistem *Payroll* merupakan salah satu aspek pneting dalam manajemen sumber daya

manusia, terutama dalam perusahaan yang memiliki jumlah karyawan yang besar dan struktur kerja yang kompleks seperti perusahaan berbasis remote. *Payroll* tidak hanya berkaitan dengan perhitungan dan pembayaran gaji, tetapi juga mencerminkan efisiensi dan transparansi manajemen perusahaan dalam mengelola hak-hak karyawan. Kesalahan dalam pengelolaan *Payroll* dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti ketidakpuasan karyawan, keterlambatan pembayaran, hingga kerugian finansial bagi perusahaan.

Dalam konteks perusahaan X yang menjadi objek penelitian, sistem *Payroll* menggunakan alat bantu berupa Google Spreadsheet. Meskipun sistem ini memungkinkan kolaborasi dan aksesibilitas tinggi, penggunaan metode manual dengan spreadsheet juga membawa risiko seperti human error, ketidaktepatan input data, dan keterlambatan proses. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis mendalam terhadap efektivitas sistem itu, agar dapat diketahui sejauh mana sistem tersebut mampu menjawab kebutuhan perusahaan dan karyawan dalam hal keakuratan, ketepatan waktu, dan kemudahan penggunaan.

Sistem *Payroll* yang digunakan saat berbasis *Google Spreadsheet* dan masih dilakukan secara manual, sehingga rawan menimbulkan kesalahan pencatatan, duplikasi data, atau keterlambatan dalam pembaruan informasi. Kondisi ini menjadi penting untuk diteliti karena berpotensi menurunkan kepercayaan karyawan terhadap sistem manajemen, serta menimbulkan ketidaksesuaian dalam perhitungan insentif maupun gaji. Oleh karena itu, peneliti ingin mengevaluasi efektivitas manajemen *Payroll* saat ini, dengan fokus pada bagaimana *Google Spreadsheet* digunakan dalam proses tersebut, dan apakah sistem ini mampu menjamin keakuratan, transparansi, dan efisiensi yang dibutuhkan oleh perusahaan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode analisis data kualitatif. Menurut Mardalis penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang sedang berlangsung pada saat penelitian dilakukan. Fokus utama dari penelitian ini adalah pada sistem manajemen Payroll di perusahaan X. Metode pengumpulan data yang digunakan mencakup studi kepustakaan, yaitu dengan mengakses sumber-sumber literatur yang relevan dengan topik pengendalian manajemen dalam penggajian. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak terkait di perusahaan guna memperoleh informasi mengenai prosedur pembayaran gaji karyawan, serta bagaimana proses pengelolaan manajemen. Analisis data dilakukan secara sistematis melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan.

## HASIL

Penelitian ini berfokus pada analisis efektivitas manajemen *Payroll* menggunakan Google Spreadsheet di Perusahaan X. Data diperoleh melalui wawancara dengan HR dan dua orang karyawan, dengan indikator akurasi, ketepatan waktu, dan kemudahan penggunaan.

Hasil wawancara dengan pihak HR menunjukkan bahwa penggunaan *Google Spreadsheet* cukup membantu dalam proses penggajian, meskipun masih terdapat tantangan dalam akurasi data karena proses input masih dilakukan secara manual. Fitur kolaboratif dan kemudahan akses menjadi nilai tambah, namun risiko keterlambatan dan kesalahan tetap ada. Sistem ini secara umum dinilai efisien, tetapi masih bisa ditingkatkan terutama dalam hal otomatisasi dan validasi data.

Menurut karyawan A secara umum sistem penggajian yang digunakan cukup transparan dan akurat. Akses terhadap informasi gaji mudah dilakukan dan slip gaji dikirimkan melalui email. Meski pernah mengalami keterlambatan dan ketidaksesuaian data task, proses pelaporan dapat dilakukan melalui task checking. Karyawan A juga menyarankan peningkatan sistem menuju otomatisasi untuk meminimalkan kesalahan input dan meningkatkan efisiensi kerja internal. Karyawan B memberikan tanggapan yang cukup seimbang antara kelebihan dan kekurangan sistem. Dia menyebut bahwa sistem cukup transparan dan dapat diakses, namun masih ada kekhawatiran terkait ketelitian data dan proses manual yang menyulitkan pengecekan. Informasi keterlambatan biasanya disampaikan oleh HR, namun slip gaji sering terlewat karena karyawannya tidak rutin dicek di email. Karyawan B menyarankan agar sistem diperkuat dengan otomatisasi untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi proses penggajian.

## Pembahasan

### Proses Manajemen Payroll di Perusahaan X di Korea

Proses payroll di Perusahaan X dilakukan secara manual namun sistematis dengan memanfaatkan *Google Spreadsheet*. Tahapan dimulai dari pencatatan task yang dikerjakan karyawan, pengecekan bersama (task checking), perhitungan gaji menggunakan formula sederhana, pengiriman slip gaji via email, hingga transfer gaji secara bertahap sesuai kategori karyawan. Sistem ini dinilai kolaboratif dan transparan karena dapat diakses oleh HR, karyawan, hingga manajemen, sehingga memungkinkan semua pihak terlibat langsung dalam proses verifikasi data.

Namun, meskipun transparan, sistem ini masih memiliki kelemahan pada aspek akurasi

dan ketepatan waktu. Risiko kesalahan input tetap tinggi karena verifikasi dilakukan manual dan bergantung pada keaktifan karyawan dalam mengecek data. Selain itu, keterlambatan dalam pengumpulan data atau task checking dapat menyebabkan pembayaran gaji mundur 1–3 hari, terutama pada periode akhir tahun. Dengan demikian, sistem payroll ini sudah mendukung transparansi dan kolaborasi, tetapi masih memerlukan perbaikan agar lebih akurat dan tepat waktu. Hal ini sejalan dengan penjelasan yang menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi manajemen berbasis cloud seperti *Google Spreadsheet* dapat meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat proses pengambilan keputusan, dan membangun transparansi antar bagian dalam organisasi, khususnya dalam pengelolaan data keuangan dan kinerja karyawan. Sistem yang kolaboratif mendorong partisipasi aktif dan rasa tanggung jawab Bersama terhadap keakuratan data yang dikelola (Ramdhani & Rukmana, 2020)

### **Tantangan yang Dihadapi Perusahaan dalam Manajemen Payroll**

Proses payroll di Perusahaan X menghadapi masalah utama berupa potensi kesalahan input data manual dan rendahnya tingkat verifikasi karyawan saat task checking. Berdasarkan wawancara, hanya sekitar 50% karyawan yang aktif memeriksa data sehingga sering muncul keluhan setelah gaji ditransfer. Metode input manual meningkatkan risiko human error, terutama karena tidak adanya validasi otomatis dalam proses copy-paste data. Hal ini juga berdampak pada ketepatan waktu, di mana proses revisi data menyebabkan keterlambatan pembayaran gaji hingga tiga hari, khususnya ketika pengumpulan dan pengecekan data mengalami penundaan.

Walaupun *Google Spreadsheet* mempermudah akses dan kolaborasi, keterbatasan sistem manual membuat proses payroll belum efisien secara optimal. Para informan sepakat bahwa diperlukan perbaikan dengan digitalisasi sistem payroll yang memiliki fitur otomatisasi perhitungan dan validasi data untuk meningkatkan akurasi, mempercepat proses, dan mengurangi keluhan karyawan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa sistem penggajian manual cenderung lebih rentan terhadap kesalahan dan membutuhkan waktu lebih lama dalam validasi data, terutama di perusahaan dengan jumlah karyawan dan kompleksitas pekerjaan yang tinggi. Hal ini sejalan dengan pernyataan dari (Prasetyo & Nugroho, 2020) Digitalisasi sistem payroll dengan otomatisasi perhitungan dan validasi direkomendasikan sebagai solusi untuk meningkatkan akurasi, mempercepat proses, dan mengurangi keluhan karyawan terkait kesalahan gaji

## **Efisiensi Sistem Payroll yang Diterapkan Dibandingkan dengan Sistem Lain yang Tersedia**

Sistem penggajian berbasis *Google Spreadsheet* di Perusahaan X dinilai fleksibel dan mudah diakses, namun kurang efisien karena masih membutuhkan banyak keterlibatan manual, mulai dari pencatatan hingga perhitungan gaji. Ketergantungan pada input manual meningkatkan risiko kesalahan, seperti adanya task yang tidak tercatat, serta menyebabkan keterlambatan pembayaran hingga 1–3 hari ketika pengecekan data tidak dilakukan serentak. Jika perusahaan menggunakan sistem payroll otomatis yang terintegrasi, data dapat terakumulasi secara real-time sehingga mengurangi kesalahan dan mempercepat proses.

Meskipun spreadsheet memadai untuk usaha berskala kecil, sistem ini tidak ideal untuk perusahaan yang sedang berkembang dengan jumlah karyawan yang terus bertambah. Peneliti sebelumnya juga menegaskan bahwa sistem manual atau semi-digital seperti spreadsheet menjadi tidak efisien seiring pertumbuhan data karena tidak memiliki fitur otomatisasi, integrasi, dan pelaporan real-time. Oleh karena itu, penggunaan sistem payroll otomatis berbasis cloud direkomendasikan agar pengelolaan data kepegawaian dan penggajian lebih terpusat, efisien, dan akurat (Wulandari & Sari, 2022).

## **SIMPULAN**

Proses *Payroll* di Perusahaan X dilakukan secara manual menggunakan *Google Spreadsheet* namun tetap mengikuti alur yang sistematis. Meski sistem ini mendukung transparansi dan kolaborasi antar tim, akurasi perhitungan gaji masih bergantung pada input manual dan keaktifan karyawan dalam memverifikasi data, sehingga risiko kesalahan tetap tinggi. Proses *Payroll* di Perusahaan X masih menghadapi tantangan besar terkait akurasi dan efisiensi, terutama akibat input dan manual dan minimnya partisipasi karyawan dalam verifikasi task

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afiyanti, Y. (2021). Validitas dan reliabilitas dalam penelitian kualitatif.
- Alamsyah, T. (2025). Kritik hukum Islam terhadap sistem upah tenaga kerja dalam Undang-Undang no. 6 tahun 2023 tentang cipta kerja dan implikasinya terhadap perlindungan hak-hak ketenagakerjaan. *Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djadi Bandung*, 3.

- Aleyda, F. (2021). Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Manajemen Penggajian Pada PT. Aura Mandiri. *Journal.maranatha.edu*, 140.
- Arnild. (2021). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. 147.
- Budiharyono. (2020). Pengertian dan aspek penting *Payroll*.
- Damayanti. (2023). Analasi Pemanfaatan *Google Spreadsheet* untuk Pengendalian Surat Studi Kasus Dinas Perindustrian Provinsi Lampung.
- Daryanto, R. &. (2021). Manajemen Perusahaan Multinasional : Strategi dan Tantangan di Era Globalisasi. *Jakarta: Pustaka Mandiri*.
- Dessler. (2020). Human Resource Management. *Pearson Education*.
- Dwi, W. (2025). *Payroll* system adalah : pengertian, jenis, dan contohnya.
- Fatmawati. (2024). Perlindungan Hukum Terhadap Tenaga Kerja Atas Keterlambatan Pemberian Upah Oleh PT. Eco Smart Garmen Klego Kabupaten Boyolali. *Jurnal Bevinding* , 2.
- Fatmawati, A. P. (2020). Effect Of Implementing Information Systems Accounting and Conformity Of Tasks - Technology On Employee Performance. 1-9.
- Handoko, T. H. (2022). Manajemen Jilid 2. 103-105.
- Hantono, S. E., Wijaya, F. S., & M. SE. (2025). *Pengantar manajemen*. Penerbit Eidina.
- Hanyfah, S. (2022). Penerapan metode kualitatif deskriptif untuk aplikasi pengolahan data pelanggan pada car wash. 340.
- Hasibuan. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia . *Jakarta: Bumi Aksara*.
- HRnesia. (2022). Panduan lengkap HR *Payroll*.
- Isur, Z. (2023). Profil Perusahaan Multinasional.
- Jailani, M. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1-9.
- Kholqiana, A. (2024, September 12). *Apa itu Payroll Management dan Manfaatnya untuk Bisnis*. Retrieved from Hashmicro.com: <https://www.hashmicro.com/id/blog/Payroll-management/#:~:text=Payroll%20management%20adalah%20proses%20pengelolaan,dan%20tepat%20waktu%20bagi%20karyawan>.
- Kurdi, M. &. (2023). Dasar manajemen dalam organisasi. In M. &. Kurdi, *Teori dasar manajemen* (pp. 1-3).
- Mangkunegara. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan (Edisi Revisi). *Bandung : Remaja Rosdakarya*.



- Prasetyo, H., & Nugroho, R. (2020). Analisis Efektivitas Sistem Penggajian Manual dan Digital pada Perusahaan Jasa. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 135-142.
- Prayitno, R. (2021). Pemanfaatan *Google Spreadsheet* untuk Efisiensi Administrasi Keuangan. 101-109.
- Ramdhani, M., & Rukmana, H. (2020). Pemanfaatan *Google Spreadsheet* sebagai Sistem Informasi Manajemen Kinerja Karyawan pada UMKM. *Teknologi dan Sistem Informasi*, 145-153.
- Ries. (2024). Strong Governance Actually Makes Weak Companies. *Statup Lessons Learned*.
- Sedarmayanti. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: Refika Aditama.
- Wahyudi, A. (2025). Manajemen sumber daya manusia berbasis kompetensi untuk meningkatkan produktivitas. *jurnal ilmiah ekonomi dan manajemen*.
- Wijaya, B. (2019). Globalisasi dan perkembangan perusahaan multinasional. *Yogyakarta: Graha ilmu*.
- Wulandari, R., & Sari, D. (2022). Perbandingan Efektivitas Sistem Penggajian Manual dan Otomatis di Perusahaan Menengah. *Jurnal Sistem Informasi dan Bisnis*, 45-53.